

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode berdasarkan metodologi untuk menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia dengan membuat gambaran kompleks, laporan terinci, studi pada situasi alami dan meneliti kata-kata.³⁶ Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses, makna, bersifat deskriptif, analisis data secara induktif dan dilakukan di kondisi yang alamiah.³⁷ Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan secara intensif dengan peneliti ikut serta ke lapangan untuk mencatat dan menganalisis reflektif terhadap berbagai kejadian serta membuat laporan secara detail.³⁸

Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yakni menganalisis dan menyajikan fakta secara teratur untuk lebih mudah dipahami dan disimpulkan secara jelas dan faktual.³⁹ Sesuai permasalahan yang terjadi, maka yang menjadi pokok pembahasan studi ini yakni uraian deskripsi bagaimana proses konstruksi perilaku religius karyawan Ayam Geprek Sa'i di Desa Mojo. Maka peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan deskriptif sebagai jenis penelitiannya untuk mendeskripsikan fakta yang peneliti peroleh

³⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 61.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 7.

³⁸ *Ibid*, 8.

³⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 296.

dan disimpulkan agar dapat di deskripsikan secara jelas dan faktual apa yang terdapat di lapangan penelitian.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting, karena di dalam penelitian kualitatif untuk mencari data dan mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri yakni melalui alat bantu seperti pedoman dengan terjun kelapangan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.⁴⁰ Untuk menjadi instrumen memahami teori dan wawasan luas adalah bekal yang harus dimiliki peneliti agar mampu bertanya, memotret, mengkonstruksi obyek dan menganalisis menjadi jelas dan bermakna.⁴¹

Maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian benar-benar berguna dan paling dibutuhkan untuk penelitian kualitatif, karena peneliti berfungsi sebagai instrumen penting untuk mengumpulkan data. Data tersebut digali dengan observasi, melalui dokumentasi dan melakukan wawancara untuk memahami bagaimana proses konstruksi perilaku religius dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku religius pada karyawan Ayam Geprek Sa'i di Desa Mojo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Kita harus mengevaluasi saat memeriksa ruang lingkup topik penelitian untuk memutuskan di mana akan melakukan penelitian kita. Jadi, selidiki area

⁴⁰ *Ibid*, 208.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 9.

tersebut untuk menentukan apakah sesuai dengan situasi di tempat risetnya.⁴² Maka yang menjadi tujuan dalam riset ini yakni cabang baru Ayam Geprek Sa'i yang berada di Jl. Raya Mojo-Mlati, Kec. Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Restoran Ayam Geprek Sa'i ialah cabang baru di Desa Mojo, dan menurut pengamatan peneliti bahwa tidak banyak usaha yang berbasis syariah dengan menerapkan kegiatan keagamaan melalui konsep spiritual company atau program-program keagamaan di lokasi tersebut. Oleh karena itu peneliti menggunakan lokasi penelitian ini dikarenakan kondisi tempat yang tepat dan juga memperoleh data-data sesuai yang dapat merespons atau menjawab permasalahan dan kejadian yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data untuk mendapat data yang relevan dengan fokus pada penelitian yang akan dilakukan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan pengumpulan data secara langsung untuk memberikan data.⁴³ Maka dalam hal ini, sumber data primer pada studi ini ialah Manager, Supervisor, Supervisor Spiritual dan Staf Restoran Ayam Geprek Sa'i Desa Mojo. Sedangkan sumber data sekunder merupakan pengumpulan data secara tidak langsung memberikan data melalui orang lain atau dokumen.⁴⁴ Maka sumber data sekunder pada studi ialah dokumen pendukung seperti buku SOP dari restoran Ayam Geprek Sa'i dan data hasil-hasil penelitian terdahulu

⁴² Lexy J. Moeloueng, *Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), 125.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 104.

⁴⁴ *Ibid*, 104.

tentang Ayam Geprek Sa'i, perilaku religius dan konstruksi sosial Peter L. Berger.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik atau prosedur pengumpulan data merupakan tujuan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan dengan langkah yang paling strategis yakni dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁵

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati semua gejala yang tampak pada objek penelitian secara sistematis.⁴⁶ Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar, yakni dengan terus terang kepada sumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian untuk mencari sumber data dan tersamar jikalau ada data yang masih dirahasiakan.⁴⁷ Maka peneliti akan menggunakan observasi terus terang dan tersamar untuk memperoleh data dari proses konstruksi perilaku religius melalui kegiatan keagamaan pada karyawan Ayam Geprek Sa'i di Desa Mojo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan mengumpulkan informasi dengan proses komunikasi atau interaksi melalui tanya jawab peneliti dengan subjek

⁴⁵ *Ibid*, 104-105.

⁴⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 213.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 108.

penelitian atau informan.⁴⁸ Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal lebih mendalam dari responden dan menemukan permasalahan yang harus diteliti apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan.⁴⁹

Wawancara berstruktur akan di gunakan oleh peneliti, dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh karena telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah disiapkan.⁵⁰ Maka dengan wawancara terstruktur, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan dicatat oleh peneliti.yang berkaitan dengan proses konstruksi perilaku religius karyawan Restoran Ayam Geprek Sa'i Desa Mojo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mendapat informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen pada responden atau tempat penelitian.⁵¹ Dokumentasi bisa berbentuk gambar, karya monumental dan tulisan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵² Maka dokumentasi di dapatkan peneliti adalah dokumentasi dari kegiatan keagamaan melalui konsep spiritual company yang diberikan kepada karyawan Ayam Geprek Sa'i Desa Mojo.

⁴⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 220.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 114.

⁵⁰ *Ibid*, 115.

⁵¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 227.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 124.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang dicari dan disusun dengan sistematis, yakni agar dapat dipahami maka dengan melakukan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih yang penting, memilih yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan.⁵³ Analisis data dilakukan peneliti sebelum, selama dan selesai dilapangan penelitian.⁵⁴ Analisis data Miles dan Huberman yang akan diaplikasikan peneliti, maka prosedur peneliti ikuti setelah mengumpulkan data yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan pengumpulan data dengan penjelajahan umum situasi obyek yang dilakukan dengan berhari-hari atau berbulan-bulan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang banyak dan bervariasi.⁵⁵ Maka pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam penelitian kualitatif yakni dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan mencari tema, pola, merangkum, memilah, memilih dan fokus hal-hal penting.⁵⁶ Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah mencari dan pengumpulan

⁵³ *Ibid*, 131.

⁵⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 238.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 134.

⁵⁶ *Ibid*, 135.

data selanjutnya yang di perlukan karena data sudah direduksi.⁵⁷ Jadi dengan reduksi data peneliti akan lebih mudah untuk memastikan data-data didapatkan secara lengkap dan menyeluruh sesuai kebutuhan peneliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif yang diuraikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁵⁸ Penyajian data bertujuan mempermudah peneliti memahami dan merencanakan kerja selanjutnya yang sudah dipahami peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi ini yakni tahapan penghujung yang dikerjakan peneliti dari sebelum, selama dan sesudah penelitian dalam menganalisis data. Kesimpulan merupakan temuan baru berupa gambaran atau deskripsi yang sebelumnya masih remang-remang akan menjadi jelas berupa hipotesis atau teori dan hubungan kausal atau interaktif setelah peneliti melakukan penelitian.⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data atau temuan perlu dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tepat, valid, benar dan sesuai antara alat ukur dengan yang di uji.⁶⁰ Maka strategi yang dapat dilakukan yaitu:

⁵⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 241.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 137.

⁵⁹ *Ibid*, 142.

⁶⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 260.

1. Peningkatan Ketekunan

Pengamatan ketekunan dilakukan pada faktor-faktor menonjol dengan pengamatan yang berkesinambungan, teliti dan cermat.⁶¹ Kegigihan dan ketekunan pengamatan dicapai dengan peneliti melakukan pengamatan yang cermat, terperinci, dan berkelanjutan hingga data mencapai ambang batas jenuh selama penelitian berlangsung. Maka dapat merekam kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis dengan melakukan cara tersebut.⁶²

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dimana terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, dimana dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu untuk pengecekan keabsahan data tersebut.⁶³ Karena itu pengkaji memakai metode triangulasi, dimana pengecekan keabsahan data yang menggunakan beberapa sumber, mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik beda dan mengecek data diwaktu yang berbeda.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pemeriksaan sejawat ini digunakan dengan menampilkan hasil sementara atau hasil akhir yang dicapai melalui percakapan dengan teman

⁶¹ *Ibid*, 265.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 188.

⁶³ *Ibid*, 189.

sebaya atau rekan sejawat.⁶⁴ Sehingga untuk memvalidasi, peneliti menggunakan ruang diskusi kepada siswa lain dan pembimbing yang lebih berpengalaman. Maka diharapkan para peneliti akan mendapat umpan balik, pendapat yang kritis dan ide-ide atas temuan penelitian mereka.

⁶⁴ Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 329.